

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM
ACCELERATED INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MENGANALISIS RANGKAIAN LISTRIK DI
SMK NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**GUNAWAN
1101949/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang

Nama : Gunawan

BP/Nim : 20111101949

Jurusan : Teknik Elektro

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

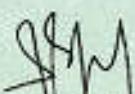
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



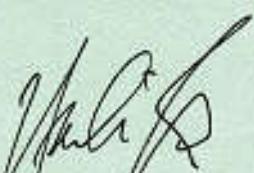
Dr. Sukardi, MT
NIP. 19610510 198603 1 003

Pembimbing II,



Ali Basrah Pulungan, ST, MT
NIP. 19741212 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang

Nama : Gunawan

BP/Nim : 2011/1101949

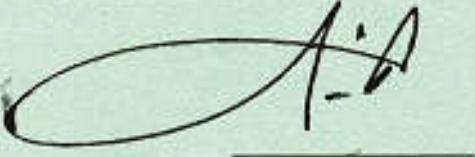
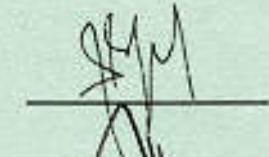
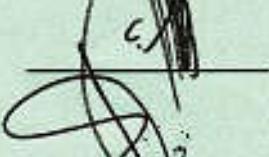
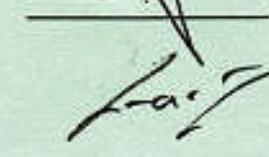
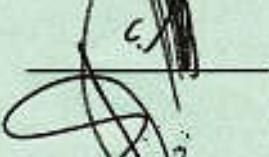
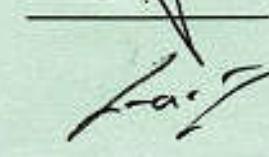
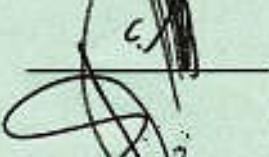
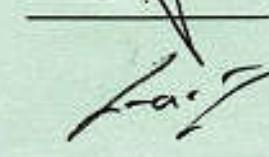
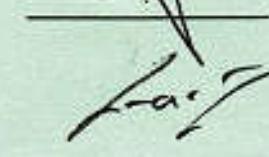
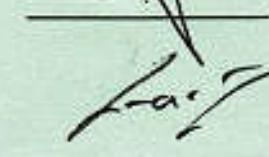
Jurusan : Teknik Elektro

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Sukardi, MT	 _____  _____  _____  _____
Sekretaris	: Ali Basrah Pulungan, ST, MT	 _____  _____  _____
Anggota	: Drs. H. Aswardi, MT	 _____  _____
Anggota	: Elfizon, S. Pd, M. Pd. T	 _____
Anggota	: Dwiprima Elvanny Myori, S. Si, M. Si	 _____



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN DIKTI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp.(0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gunawan**
NIM/TM : 1101949/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan



Gunawan
NIM. 1101949/2011

ABSTRAK

Gunawan : Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

Skripsi, Jurusan Teknik Elektro,Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

**Pembimbing : 1. Dr. H. Sukardi, MT
2. Ali Basrah Pulungan, ST, MT**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam belajar secara mandiri maupun kelompok, dan keaktifan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, motivasi, kurangnya aktivitas siswa dalam belajar seperti: bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat, serta tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* di SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen(One Group Pretest-Posttest Design)*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X TITL 1 SMK Negeri 1 Lembah Melintang. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dari nilai UH dan diperoleh kelas X TITL 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TITL 2 sebagai kelas uji coba soal. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan menggunakan tes hasil belajar yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Data yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan rumus *gain score*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa diperoleh rata-rata nilai *pretest* (rata-rata) sebelum penerapan metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Sebesar 69,14 dan rata-rata nilai *posttest* (rata-rata) setelah penerapan metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* sebesar 84. Perhitungan menggunakan *gain score* didapat peningkatan hasil belajar siswa dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TITL 1 SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Team Accelerated Instruction*. *gain score*.
Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. H. Sukardi, MT selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Ali Basrah Pulungan, ST, MT selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Aswardi, MT selaku Dosen Penguji I
5. Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji II
6. Ibu Dwiprima Elvanny Myori, S.Si, M.Si selaku Dosen Penguji III
7. Seluruh Dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian Skripsi ini.
8. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2011
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Padang, Januari 2016
Penulis,

Gunawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran Kooperatif.....	11
3. Pembelajaran <i>Team Accelerated Instruction</i>	13
4. Hasil Belajar.....	16
5. Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik.....	19
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Subjek Penelitian.....	24
C. Faktor Yang Diteliti	25

D. Prosedur penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisa Data	35
1. Uji Normalitas	36
2. Peningkatan Hasil Belajar	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data.....	42
C. Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR RUJUKAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TITL SMK Negeri 1 Lembah Melintang.....	4
2. Jumlah siswa kelas X TITL di SMK Negeri 1 Lembah Melintang	24
3. Skenario Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Pembelajaran kooperatif Tipe <i>Team Accelerated Instruction</i>	25
4. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	27
5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	30
6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	32
7. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	34
8. Tingkat Perolehan Gain Score	37
9. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku <i>Pretest</i> (rata-rata).....	38
10. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> (rata-rata).....	39
11. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku <i>Posttest</i> (rata-rata).....	40
12. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> (rata-rata)	41
13. Rangkuman Uji Normalitas <i>Pretest</i> (rata-rata)	42
14. Rangkuman Uji Normalitas <i>Posttest</i> (rata-rata).....	42
15. Peningkatan Hasil Belajar	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	22
2. Grafik Skor <i>Pretest</i>	39
3. Grafik Skor <i>Posttest</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Menganasis Rangkaian Listrik	52
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	56
3. Nilai UH Kelas X TITL I.....	73
4. Nilai UH Kelas X TITL II.....	74
5. Uji Normalitas Nilai UH Kelas X TITL I.....	75
6. Uji Normalitas Nilai UH Kelas X TITL II.....	80
7. Uji Homogenitas Nilai UH Kelas X TITL.....	85
8. Perhitungan Uji T Nilai UH Kelas X TITL	86
9. Soal Uji Coba <i>Pretest</i> I	89
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Pretest</i> I.....	93
11. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> I	94
12. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> I.....	95
13. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> I.....	97
14. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal <i>Pretest</i> I	98
15. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i> I	100
16. Soal <i>Pretest</i> I.....	103
17. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> I	107
18. Nilai <i>Pretest</i> I.....	108
19. Soal Uji Coba <i>Pretest</i> II.....	109
20. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Pretest</i> II	113
21. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> II.....	114
22. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> II	115
23. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> II	117
24. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal <i>Pretest</i> II	118
25. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i> II.....	120
26. Soal <i>Pretest</i> II	123
27. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> II.....	126

28. Nilai <i>Pretest</i> II.....	127
29. Soal Uji Coba <i>Pretest</i> III.....	128
30. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Pretest</i> III	131
31. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> III	132
32. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> III.....	133
33. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> III	135
34. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal <i>Pretest</i> III.....	136
35. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i> III.....	138
36. Soal <i>Pretest</i> III	141
37. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> III.....	144
38. Nilai <i>Pretest</i> III	145
39. Soal Uji Coba <i>Pretest</i> IV	146
40. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Pretest</i> IV	149
41. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> IV	150
42. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> IV.....	151
43. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i> IV	153
44. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal <i>Pretest</i> IV	154
45. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i> IV	156
46. Soal <i>Pretest</i> IV	159
47. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> IV	162
48. Nilai <i>Pretest</i> IV	163
49. Nilai <i>Pretest</i> Rata-Rata	164
50. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Rata-Rata	165
51. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> I.....	170
52. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i> I	174
53. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> I.....	175
54. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> I	176
55. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> I	178
56. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal <i>Posttest</i> I.....	179
57. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i> I.....	181
58. Soal <i>Posttest</i> I	184

59. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i> I.....	188
60. Nilai <i>Posttest</i> I.....	189
61. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> II.....	190
62. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i> II	194
63. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> II	195
64. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> II.....	196
65. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> II	198
66. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal <i>Posttest</i> II.....	199
67. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i> II.....	201
68. Soal <i>Posttest</i> II	204
69. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i> II.....	207
70. Nilai <i>Posttest</i> II	208
71. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> III	209
72. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i> III.....	212
73. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> III	213
74. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> III.....	214
75. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> III.....	216
76. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal <i>Posttest</i> III	217
77. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i> III	219
78. Soal <i>Posttest</i> III.....	222
79. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i> III	225
80. Nilai <i>Posttest</i> III	226
81. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> IV	227
82. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i> IV.....	230
83. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> IV	231
84. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> IV	232
85. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> IV	234
86. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal <i>Posttest</i> IV	235
87. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i> IV	237
88. Soal <i>Posttest</i> IV.....	240
89. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i> IV	243

90.	Nilai <i>Posttest</i> IV	244
91.	Nilai <i>Posttest</i> Rata-Rata.....	245
92.	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Rata-Rata	246
93.	Gain Score.....	251
94.	Tabel r	253
95.	Kurva 0 – Z	254
96.	Tabel Distribusi Chi Square (X^2).....	256
97.	Tabel F	257
98.	Tabel T	258
99.	Surat dari fakultas	259
100.	Surat dari kesbangpol.....	260
101.	Surat dari SMK Negeri 1 Lembah Melintang.....	261

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan membuat perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkannya. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan, yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan (Hamalik, 2001:80).

Pendidikan memiliki peranan penting dalam rangka peningkatan kualitas manusia. Dalam mewujudkan kualitas manusia yang ideal akan tercapai apabila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas yang baik. Pendidikan dikatakan berkualitas jika dalam pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk mempersiapkan peserta didik atau lulusan yang siap untuk menghadapi dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan. Lulusan sekolah kejuruan diharapkan mampu untuk menjadi individu produktif yang bekerja atau berwirausaha dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan global. Kehadiran Sekolah Menengah Kejuruan menjadi dambaan bagi masyarakat, dengan catatan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan memang mempunyai kualitas yang terbukti dapat diandalkan sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan terhadap bidang tertentu.

Upaya untuk mencapai kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, perlu didasari dengan kurikulum yang dirancang dan dikembangkan dengan prinsip yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja tersebut. Kurikulum pendidikan kejuruan secara spesifik memiliki karakter yang mengarah kepada pembentukan kecakapan lulusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan pekerjaan tertentu. Kecakapan tersebut telah diakomodasi dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang meliputi kelompok Normatif, Adaptif dan kelompok Produktif.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, untuk mencapai tujuan pembelajaran teknik listrik ditentukan dari

berbagai komponen utama diantaranya, siswa, guru, lingkungan, media pembelajaran, metode pembelajaran, dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling mempengaruhi sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah metode/media pembelajaran. Hal ini menitikberatkan pada pengelolaan kelas berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik merupakan salah satu mata pelajaran bagian produktif yang sangat penting diberikan pada siswa program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang. Pada mata pelajaran ini dapat mendidik dan menyiapkan siswa untuk mampu mengenal serta menguasai konsep rangkaian listrik. Mata pelajaran ini terdiri atas teori dan juga praktek yang akan dipelajari dan dipahami oleh siswa. Disamping itu, disaat pembelajaran teori siswa akan memahami tentang kompetensi dasar menganalisis rangakaian listrik arus bolak-balik pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik, dan disaat pembelajaran praktek siswa akan menggunakan alat dan bahan praktek secara langsung, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsepnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang, diperoleh informasi bahwa banyak hambatan-hambatan yang ditemukan, yaitu kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya kemampuan siswa dalam belajar secara mandiri maupun

kelompok, mendengarkan materi ceramah dari guru tanpa diimbangi dengan variasi metode pembelajaran yang menarik peserta didik. Hambatan ini dapat mempengaruhi peserta didik diantaranya, keaktifan siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi, sering keluar masuk ruangan, siswa cenderung mengantuk, kurangnya aktivitas siswa dalam belajar seperti: bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa bersifat pasif dalam pembelajaran yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

Pada hasil observasi yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapat. Ketika diberikan ujian oleh guru banyak siswa yang tidak bisa menjawab dan mencontek pekerjaan temannya. Akibat dari hal tersebut, maka berdampak kepada hasil belajar siswa rendah atau berada dibawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang diterapkan sekolah yaitu 75, seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Hasil Ujian Mid Semester Siswa pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di Kelas X TITL SMK Negeri 1 Lembah Melintang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Nilai KKM	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Lembah Melintang			
	X TITL 1	Persentase (%)	X TITL 2	Persentase (%)
≥ 75	12	34.29	4	11,43
< 75	23	65.71	31	88.57
Jumlah	35	100	35	100

Sumber: Daftar Nilai Pelajaran MRL SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa ada siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik karena menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih dari 25%, siswa yang tuntas tersebut telah mencapai nilai ≥ 75 . Tentunya permasalahan ini tidak sesuai dengan tuntutan KTSP (75% tuntas). Dari data tersebut bahwa masih jauh dari yang diharapkan, diduga dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, proses pembelajaran yang bersifat satu arah serta belum menggunakan metode pembelajaran yang lain, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga bersifat pasif dalam pembelajaran yang akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Maka pernyataan ini merupakan bagian masalah dalam pencapaian pembelajaran peserta didik. Kemudian sekolah juga turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa, baik itu dari segi sarana dan prasarana, maupun kurikulum.

Guru sebagai tenaga pengajar diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber serta mampu membantu setiap siswa secara efektif dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2001:124), bahwa guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah atau kelas. Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)*. Dengan adanya pembelajaran ini diharapkan siswa dapat aktif dalam belajar dan dapat mencari informasi dan juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diberikan guru. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Perlu disadari bahwa yang diharapkan oleh guru terhadap siswanya adalah bahan pelajaran yang diterima siswa dapat dikuasai dengan baik. Pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu juga harus disesuaikan dengan taraf perkembangan kemampuan siswa serta berhubungan erat dengan materi yang akan dibahas atau telah dibahas. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran hanya satu arah, sebagian besar siswa hanya mengharapkan penjelasan dari guru saja sehingga pemahaman, pengalaman dan kemampuan siswa kurang berkembang.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa bersifat pasif dalam pembelajaran yang akhirnya, mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Lembah Melintang masih banyak di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* yang diperlakukan pada siswa kelas X TITL 1 pada kompetensi dasar menganalisis rangkaian listrik arus bolak-balik dalam Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TITL 1 di SMK Negeri 1 Lembah Melintang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TITL 1 SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk solusi alternatif dalam meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai motivasi yang dapat merangsang rasa ingin tahu dalam mengikuti pelajaran dan meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar.
3. Bagi peneliti, sebagai modal dasar dalam rangka pengembangan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan, dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik.